

## ABSTRACT

Kezia Kinanthi Kasih (2013): **Seven Deadly Sins and John Doe's Psychopathic Behavior in Andrew Kevin Walker's *Seven* Screenplay**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

*Seven* was written in 1994. This story is about a serial killer named John Doe who murders people by using a religious precept called seven deadly sins. The focus of this study is the character, John Doe who suffers a mental disorder which is psychopathy. It is interesting to analyze the character of John Doe because he takes a concept of religion which is formed basically to be a moral teaching into a concept of murder.

There are two problems to be discussed. The first one is the characteristics of John Doe. The second problem deals with his characteristics which reveal the characteristics of a psychopath and its relation to seven deadly sins.

In order to accomplish this study, the writer applies two methods which are divided into primary and secondary references. The screenplay, *Seven* by Andrew Kevin Walker is the primary source. Meanwhile, the secondary references involve library researches and internet sources which help the writer to collect data and information related to the study. The approach which is used is a psychoanalytic approach which is related to John Doe's unconscious mind.

The result of this study shows that John Doe is a psychopath who is showed through the most of his characteristics which tend to reveal psychopathic characteristics. His psychopathic behavior leads him to be a serial killer. John Doe's unconsciousness drives him to do redemption to the people in the city he lives by taking a religious precept, seven deadly sins as his motivation. John Doe feels frustrated to see seven deadly sins which are gluttony, greed, sloth, lust, pride, envy, and wrath every day, everywhere, in every corner of the street, and in every home in the city. His choice to do those homicides portrays his disappointment to God for not doing any punishment to the sinners in the city he lives in the same way He does to the people in Sodom and Gomorrah. In the result, his psychopathic behavior causes abnormal minds and actions which bring him to do sadistic and unusual ways to murder people by taking seven deadly sins as the root of evil deeds.

## ABSTRAK

Kezia Kinanthi Kasih (2013): **Seven Deadly Sins and John Doe's Psychopathic Behavior in Andrew Kevin Walker's Seven Screenplay**. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

*Seven* ditulis pada tahun 1994. Ini bercerita tentang seorang pembunuh berantai bernama John Doe yang membunuh orang-orang dengan menggunakan sebuah ajaran agama yang dinamakan tujuh dosa kematian. Titik pusat dari studi ini adalah karakter John Doe yang menderita sebuah sakit mental yaitu psikopati. Sangatlah menarik untuk menganalisis karakter dari John Doe karena dia menggunakan sebuah konsep religi yang pada dasarnya dibentuk sebagai sebuah ajaran moral menjadi sebuah konsep pembunuhan.

Ada dua permasalahan yang dibahas dalam studi ini. Permasalahan pertama adalah karakteristik John Doe. Permasalahan yang kedua berkaitan dengan karakteristik John Doe yang mengungkapkan karakteristik dari seorang psikopat dan hubungannya dengan tujuh dosa kematian.

Dalam rangka menyelesaikan studi ini, penulis mengaplikasikan dua metode yang dibagi menjadi sumber utama dan sumber pendukung. Naskah film, *Seven* oleh Andrew Kevin Walker adalah sumber utama. Sementara, sumber pendukung melibatkan studi pustaka dan sumber internet yang membantu penulis untuk mengumpulkan data dan informasi berkaitan dengan studi ini. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan psikoanalitik yang berhubungan dengan motivasi John Doe dalam menggunakan tujuh dosa kematian untuk membunuh.

Hasil dari studi ini menunjukkan bahwa John Doe adalah seorang psikopat yang ditunjukkan lewat sebagian besar karakteristiknya yang mengarah pada karakteristik psikopat. Tingkah laku psikopatnya menjadikan dia seorang pembunuh berantai. Ketidaksadaran John Doe mendorongnya untuk melakukan penebusan kepada orang-orang di kota dia tinggal dengan menggunakan sebuah aturan agama, tujuh dosa kematian sebagai motivasinya. John Doe merasa frustrasi melihat tujuh dosa kematian yaitu kerakusan, ketamakan, kemalasan, nafsu, kesombongan, iri hati, dan kemarahan yang terdapat di setiap hari, di mana-mana, di setiap pojok jalanan, dan di setiap rumah di kota itu. Pilihannya dalam melakukan pembunuhan tersebut menggambarkan kekecewaannya kepada Tuhan karena tidak melakukan adanya hukuman kepada para pendosa di kota itu seperti yang Dia lakukan kepada orang-orang di Sodom dan Gomorah. Pada akhirnya, tingkah laku psikopat dari John Doe mengakibatkan pemikiran dan tindakan yang tidak normal yang membawanya melakukan cara membunuh yang kejam dan tidak biasa dengan menggunakan tujuh dosa kematian sebagai akar dari perbuatan-perbuatan jahat.